

EDISI : SEMW, 25 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: POS BALI

Kategori: PEDULI SAMPAH

Sampah di TPA Bengkala Capai Tinggi 15 Meter

BULELENG, POS BALI

- Sampah yang menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, mulai menjadi sorotan. Pasalnya, kini dengan meningkatnya kehidupan masyarakat tidak menutup kemungkinan sampah-sampah yang menumpuk di TPA Desa Bengkala akan bertambah setiap waktu dan bakal mengganggu kehidupan masyarakat sekitar.

Sorotan ini muncul ketika memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) tahun 2019 di areal TPA Desa Bengkala pada Jumat (22/2) yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng, dengan menggelar aksi bersih-bersih oleh masyarakat, siswa, dan juga pegawai lingkup Pemkab Buleleng di areal tersebut.

Asisten I Bidang Administrasi Pemerintahan Setda Buleleng, Putu Karuna mengatakan, sampah-sampah yang ada di TPA Desa Bengkala kini sudah menumpuk. Hal ini terlihat pada



POS BALI/018

PENGARAHAN saat kegiatan memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) tahun 2019 di areal TPA Desa Bengkala pada Jumat (22/2).

sebelah barat TPA, kini sampah sudah menumpuk setinggi 15 meter. Ke depan, tingginya akan terus bertambah dan terus menumpuk. Untuk mengantisipasi hal itu, upaya yang bisa dilakukan adalah memilah sampah tersebut dari rumah tangga.

Jika hal itu tidak dilakukan, maka diyakini lahan yang ada di TPA Desa Bengkala akan habis hanya untuk tumpukan sampah saja. Hal ini tentu akan

berdampak buruk bagi warga sekitar. Untuk itu Karuna mengajak agar seluruh masyarakat mulai memilah sampah, yang dimulai dari unit terkecil yakni lingkup keluarga.

"Dengan pemilahan sampah itu, maka tidak akan terjadi penumpukan sampah. Kita harus berbuat dan melakukan itu dari unit terkecil sehingga sampah tidak menumpuk," kata Karuna.

Sementara itu, Sekretaris DLH

Buleleng, Ariston Adhi Pamungkas menjelaskan, mengawali HPSN 2019 ini dengan melakukan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NPSK) melalui penyusunan kebijakan Pengelolaan Sampah berupa beberapa Peraturan Bupati (Perbup) tentang Pengelolaan Sampah.

"Ini dibuat untuk bisa pemenuhan tujuan pembangunan pengelolaan sampah, sebagaimana target yang ditetapkan dalam Perbup itu, yaitu pengurangan timbulan sampah sebesar 30 persen dan penanganan sampah sebesar 70 persen pada tahun 2025," jelas Ariston.

Kegiatan bersih-bersih yang dipusatkan di TPA Bengkala, bertujuan untuk dapat meningkatkan peran aktif pemerintah serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dan mensosialisasikan kepada masyarakat luas tentang permasalahan dan solusi mengatasi sampah mulai dari sumbernya. "Ini untuk membangun sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam hal pengelolaan sampah," pungkas Ariston. **018**

Nama Media: *POS BALI*

Kategori: *PERHUBUNGAN*

Traffic Light” Simpang Penarukan Segera Diperbaiki

BULELENG, POS BALI - *Traffic light* yang ada di simpang Penarukan yang kondisinya rusak sejak beberapa tahun lalu bakal segera diperbaiki. Nantinya, empat *titik traffic light* di simpang Penarukan seluruhnya akan diganti. Rencana perbaikan itu muncul setelah ada sinyal positif dari Balai Transportasi Darat Bali-NTB. Perbaikan *traffic light* itu kewenangannya ada di pusat karena merupakan jalan nasional.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Buleleng, Gede Gunawan AP mengatakan, saat ini perbaikan *traffic light* khusus di simpang Penarukan yang kewenangannya berada di Kementerian Perhubungan sudah memasuki tahap tender. Kepastian itu diketahui dari hasil koordinasi Rekayasa Lalu Lintas



POS BALI/IST

KONDISI *traffic light* di simpang Penarukan yang dalam kondisi rusak.

Dishub Buleleng dengan Balai Transportasi Darat Bali-NTB.

“Kami sudah beberapa kali usulkan kepada pihak Balai melalui

surat, agar segera diperbaiki. Dan perbaikannya tahun ini pasti diganti. Saat ini (bulan Februari, red) masih dalam proses tender. Nanti

begitu ada pemenangnya, buat DED, akan langsung dikerjakan,” kata Gunawan AP, belum lama ini.

Terkait anggaran untuk penggantian *traffic light* di simpang Penarukan, lanjut Gunawan, rencananya akan menghabiskan dana sebesar Rp450 juta. Dana sebesar itu untuk mengganti empat *traffic light* di simpang tersebut. “Ya, nanti seluruh lampu isyarat akan diganti dengan yang baru menggunakan fiber optik,” jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga sudah mengusulkan untuk perbaikan terkait kerusakan *traffic light* di simpang Pantai Penimbangan. “Perbaikan *traffic light* di simpang Pantai Penimbangan juga sudah kami usulkan. Astungkara, bisa terealisasi di tahun 2020 nanti,” pungkas Gunawan. 018

Nama Media:

POS BALI

Kategori:

KEPEGAWAIAN



POS BALI/RIK

PROSES seleksi P3K di Kabupaten Buleleng, Sabtu (23/2).

126 Pelamar Ikuti Seleksi P3K di Buleleng

Formasi Tenaga Kesehatan Masih Lowong

BULELENG, POS BALI - Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) di Kabupaten Buleleng diikuti sebanyak 126 orang pelamar. Mereka menjalani tes seleksi Computer Assisted Test (CAT) yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng, Sabtu (23/2), mengambil tempat di SMAN 1 Singaraja.

Kepala BKPSDM Buleleng, Gede Wisnawa mengatakan, sebelumnya dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) memberikan 157 formasi khusus untuk Kabupaten Buleleng, yang terdiri dari tenaga pendidik sebanyak 115 formasi, tenaga kesehatan sebanyak 3 formasi, dan penyuluh pertanian sebanyak 39 formasi.

"Dari formasi 157 itu ternyata yang mendaftar ada 129 orang. Kemudian dari 129 orang ini ternyata yang lulus persyaratan administrasi sebanyak 126 orang, artinya ada 3 orang yang tidak lulus administrasi. Dari 126 orang itu seluruhnya hadir," kata Wisnawa.

Dijelaskan, tidak lulusnya pendaftar itu lebih banyak dikarenakan kualifikasi pendidikannya yang tidak memenuhi

syarat. Bahkan, untuk formasi tenaga kesehatan tidak ada yang berhasil masuk ke dalam sistem pendaftaran, karena syarat yang tidak terpenuhi sesuai ditentukan Menpan-RB sehingga hanya formasi tenaga pendidik dan penyuluh pertanian saja yang ada pelamarnya.

Dalam seleksi ini, materi tes yang harus dikerjakan oleh peserta seleksi meliputi tes kompetensi dan test wawancara. Untuk tes kompetensi sendiri meliputi kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural. Selain seleksi kompetensi, akan diisi juga materi wawancara yang berbasis CAT. "Untuk tes wawancara pakai CAT, jadi beda. Kalau wawancara biasanya langsung orang per orang," jala Wisnawa.

Terkait syarat kelulusan tes CAT ini, kata Wisnawa, nantinya kelulusan peserta ditentukan berdasarkan passing grade yang telah diatur dalam Permen PAN RB No. 4 Tahun 2019. Passing grade itu harus dilampaui. Jika tidak terpenuhi, maka peserta dinyatakan tidak lulus. "Harapan kami tentu dari 126 ini lulus semua. Karena kami sangat mengharapkan tenaga-tenaga P3K ini. Mudah-mudahan ini semua berjalan lancar," pungkas Wisnawa. 018